

**PENGARUH ETIKA PROFESI AUDITOR, KECERDASAN
EMOSIONAL, DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS
AUDIT DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

Skripsi



**Nama: Alazi Saputra
Nim : 222022044**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

Skripsi

**PENGARUH ETIKA PROFESI AUDITOR, KECERDASAN
EMOSIONAL, DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS
AUDIT DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Serjana Akuntansi**



**Nama: Alazi Saputra
Nim : 222022044**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alazi Saputra
Nim : 222022044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Mata Kuliah : Etika Profesi dan Tata Kelola
Judul Skripsi : Pengaruh Etika Profesi Auditor, Kecerdasan Emosional, dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Pengambilan Keputusan Auditor sebagai Variabel Intervening

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana sastra satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2026



Alazi Saputra

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Etika Profesi Auditor, Kecerdasan Emosional, dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Pengambilan Keputusan Auditor sebagai Variabel Intervening
Nama : Alazi Saputra
Nim : 222022044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Mata Kuliah : Etika Profesi dan Tata Kelola

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, April 2026

Pembimbing I,

Dr.Hj.Yuhanis Ladewi.,S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CATr.,CIAS
NIDN/NBM : 0226016901/765380

Pembimbing II,

Dewi Puspasari.,S.E.,M.Si.
NIDN/NBM: 0203128505/1117674

Mengetahui,
Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Aprianto. S.E.,M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Tidak ada hasil tanpa proses, tidak ada sukses tanpa perjuangan.”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ **Bak dan Umak**
- ❖ **Anang dan Ine**
- ❖ **Koyong dan Adek**
- ❖ **Almamater**



PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allahamdulillahi rabbil'alaamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Etika Profesi Auditor, Kecerdasan Emosional, Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengambilan Keputusan Auditor Sebagai Variabel Intervening”** telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dan karunia dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan ribuan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya Ayah Alimin dan ibu Karmila kepada kedua orangtua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan untuk menjadi lebih baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing I Ibu Dr. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA., CATr., CIAS dan dosen pembimbing II Ibu Dewi Puspari S.E., M.Si

yang telah sabar, tekun, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan bimbingan dan motivasi yang membangun semangat penulis selama menyusun skripsi. Selain itu, disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto,S.E.,M.Si dan Ibu Fenty Astrina,S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Muhammad Fahmi,S.E.,M.Si.,ACPA selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh bapak dan ibu Dosen yang telah membekali ilmu sehingga pengetahuan penulis semakin bertambah, serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak dan ibu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.
7. Untuk kakak Aksi, adek Ameldah, dan Fitri atas dukungan, kebersamaan, serta semangat yang kalian berikan dalam setiap langkah perjalanan ini

8. Sahabat seperjuanganku dengan nim 005, 007, 043, 061,059, 051 dan teman-teman kelas Reguler angkatan 2022 yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua atas terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini terdapat bannyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sehingga laporan ini bisa terselesaikan dan berjalan dengan baik serta lebih bermanfaat. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat untuk pembacanya.

Palembang, Maret 2026
Penulis

Alazi Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvii
BSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
BAB I I KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN GIPOTESIS	17
A. Kajian Pustaka	17
1. Etika Profesi Auditor.....	17
a. Pengertian Etika Profesi Auditor.....	17
b. Pengukuran Etika Profesi Auditor.....	19

2. Kecerdasan Emosional.....	23
a. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	23
b. Pengukuran Kecerdasan Emosional.....	25
3. Biaya Audit.....	29
a. Pengertian Biaya Audit.....	29
b. Pengukuran Biaya Audit.....	30
4. Pengambilan Keputusan Auditor.....	33
a. Pengertian Pengambilan Keputusan Auditor.....	33
b. Pengukuran Pengambilan Keputusan Auditor.....	34
5. Kualitas Audit.....	38
a. Pengertian Kualitas Audit.....	38
b. Pengukuran Kualitas Audit.....	49
B. Kerangka Pemikiran.....	43
1. Pengaruh Etika Profesi Auditor Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor.....	43
2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor.....	44
3. Pengaruh Biaya Audit Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor.....	45
4. Pengaruh Pengambilan Keputusan Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	47
5. Pengaruh Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	48
6. Pengaruh Kecerdasan Emosional Kualitas Audit.....	49
7. Pengaruh Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit.....	51
C. Hipotesis Penelitian.....	54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian	56
C. Operasioanalisis Variabel.....	57
D. Populasi dan Sampel.....	58
E. Data Yang Diperlukan.....	69
F. Metode Pengumpulan Data.....	60
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	67
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner	67
2. Profil Responden.....	68
3. Teknik Analisis.....	79
a. Analisis Statistik Deskriptif	79
b. Analisis <i>Jalur Structural Equation Model</i> (SEM)	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
1. Pengaruh Etika Profesi Auditor Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor	88
2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor	91
3. Pengaruh Biaya Audit Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor	94
4. Pengaruh Pengambilan Keputusan Auditor Terhadap Kualitas Audit	97
5. Pengaruh Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit	100

6. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit.....	102
7. Pengaruh Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan	12
Tabel III.1 Lokasi Penelitian	56
Tabel III.2 Operasional Variabel	57
Tabel III.3 Jumlah Responden	59
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	67
Tabel IV.2 Profil Responden	68
Tabel IV.3 Hasil Uji Deskriptif	70
Tabel IV.4 Hasil Deskriptif Per Variabel	70
Tabel IV.5 Kriteria Statistik Deskriptif Per Indikator	71
Tabel IV.6 Hasil Deskriptif Indikator Variabel Etika Profesi Auditor.....	71
Tabel IV.7 Hasil Deskriptif Indikator Variabel Kecerdasan Emosional	72
Tabel IV.8 Hasil Deskriptif Indikator Variabel Biaya Audit	72
Tabel IV.9 Hasil Deskriptif Indikator Variabel Pengambilan Keputusan Auditor ...	73
Tabel IV.10 Hasil Deskriptif Indikator Variabel Kualitas Audit	73
Tabel IV.11 Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Fisrt Order</i>	75
Tabel IV.12 Output Estimasi Pengujian <i>Model Structural (First Order)</i>	79
Tabel IV.13 Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Second Order</i>	83

Tabel IV.14 Output Estimasi Pengujian *Model Structural (second Order)*86

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	53
Gambar III.1 Model Struktual.....	65
Gambar IV.1 Hasil Uji Outer Model (<i>Firts Order</i>)	74
Gambar IV.2 Hasil Uji <i>Inner Model (Firts Order)</i>	78
Gambar IV.3 Hasil Uji Outer Model (<i>Second Order</i>)	82
Gambar IV.4 Hasil Uji <i>Inner Model (Second Order)</i>	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kusioner

Lampiran 3 Hasil Analisis Deskriptif Per Indikator

Lampiran 4 Hasil Analisis Deskriptif Per Variabel

Lampiran 5 *Convergent Validity (Firts Order)*

Lampiran 6 *Deskriminant Validity (Firts Order)*

Lampiran 7 *Cronbach Alpha, Composite Relibility, dan AVE (Firts Order)*

Lampiran 8 *Koefiesien Determinasi (R2) (Firts Order)*

Lampiran 9 *Goodness Of Fit (Firts Order)*

Lampiran 10 *Uji Hipotesis (Firts Order)*

Lampiran 11 *Convergent Validity (Second Order)*

Lampiran 12 *Diskriminant Validity (Second Order)*

Lampiran 13 *Cronbach Alpha, Composite Relibility, dan AVE (Second Order)*

Lampiran 14 *Koefiesien Determinasi (R2) (Second Order)*

Lampiran 15 *Goodness Of Fit (Second Order)*

Lampiran 16 *Uji Hipotesis (Second Order)*

Lampiran 17 Pembayaran Uang BPP

Lampiran 18 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 19 Fotokopi Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 20 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran

Lampiran 21 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Manajemen Sitasi dan SPSS

Lampiran 22 Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 23 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 24 Fotokopi Certified Professional Fraud Investigator (CPFI)

Lampiran 25 Fotokopi Certified Senior Activity Based Costing (CSABC)

Lampiran 26 Fotokopi Sertifikat Certified Fundamental Internal Audit (CFIA)

Lampiran 27 Fotokopi Sertifikat Workshop Audit Forensik

Lampiran 28 Fotokopi Plagiarisme

Lampiran 29 Bio Data

Lampiran 30 Artike

ABSTRAK

Alazi Saputra / 222022044 / Pengaruh Etika Profesi Auditor, Kecerdasan Emosional, dan Biaya Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengambilan Keputusan Auditor sebagai Variabel Intervening (Survei pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh etikan profesi auditor, kecerdasan emosional, dan biaya audit terhadap kualitas audit dengan pengambilan keputusan auditor. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Variabel yang digunakan adalah etika profesi auditor, kecerdasan emosional, biaya audit, kualitas audit, dan pengambilan keputusan auditor. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 6 kantor akuntan publik di kota Palembang dengan jumlah 41 responden. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, yang menggunakan *Fistr Order & Second Order*. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) PLS Versi 4. Hasil penelitian berdasarkan kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 41 responden. Analisis statistic deskriptif per variabel dan indikator menunjukkan bahwa nilai dominannya sangat tinggi. Analisis *Structural Equation Modeling* yaitu Spesifikasi Model Pengukuran, menunjukkan bahwa hasil nilai *loading factor* yang valid dan reliabel serta memenuhi syarat. Spesifikasi Model Struktural menunjukkan bahwa pengambilan keputusan auditor tidak dipengaruhi oleh Etika Profesi Auditor, Kecerdasan Emosional, Biaya Audit dan Pengambilan keputusan Auditor dipengaruhi oleh Kualitas Audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi auditor tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor, kecerdasan emosional dan biaya audit berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan auditor, pengambilan keputusan auditor dan etikan profesi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan kecerdasan emosional dan biaya audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Etika Profesi Auditor, Kecerdasan Emosional, Biaya Audit, Pengambilan Keputusan Auditor, Kualitas Audit

BSTRACT

Alazi Saputra / 222022044 / The Influence of Auditor Professional Ethics, Emotional Intelligence, and Audit Fees on Audit Quality with Auditor Decision Making as an Intervening Variable (Survey of Public Accounting Firms (KAP) in Palembang City).

This study aims to determine and partially analyze the influence of auditor professional ethics, emotional intelligence, and audit costs on audit quality and auditor decision making. The type of research used is descriptive and associative. The variables used are auditor professional ethics, emotional intelligence, audit fees, audit quality, and auditor decision-making. The population in this study consisted of six public accounting firms in Palembang, with 41 respondents. The sample used was a saturated sample. The data used were primary and secondary data First Order & Second Order. Data collection techniques used questionnaires and interviews. Data testing used validity and reliability tests. The analysis techniques used were descriptive statistics and Structural Equation Modeling (SEM) analysis using PLS Version 4. The research results are based on returned and processed questionnaires from 41 respondents. Descriptive statistical analysis per variable and indicator shows a high dominant value. Structural Equation Modeling analysis, namely the Measurement Model Specification, shows that the resulting factor loading values are valid and reliable and meet the requirements. The Structural Model Specification shows that auditor decision making is not influenced by Auditor Professional Ethics, Emotional Intelligence, Audit Costs and Auditor decision making is influenced by Audit Quality. The results of this study indicate that auditor professional ethics do not influence auditor decision-making, emotional intelligence and audit fees significantly influence auditor decision-making, and auditor decision-making and auditor professional ethics influence audit quality. Meanwhile, emotional intelligence and audit fees do not significantly influence audit quality.

Keywords: Auditor Professional Ethics, Emotional Intelligence, Audit Costs, Auditor Decision Making, Audit Quality

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi auditor memiliki peran penting dalam memberikan keyakinan kepada publik bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan telah mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Kepercayaan masyarakat terhadap profesi ini sangat ditentukan oleh kualitas audit yang dihasilkan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, berbagai kasus pelanggaran etika dan kegagalan audit masih sering terjadi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit masih menjadi isu krusial yang perlu dikaji lebih dalam.

Kualitas audit dipahami sebagai tingkat peluang auditor dalam mengidentifikasi pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi dan pelaporan keuangan. Kualitas audit juga dapat dipandang sebagai suatu proses yang mencakup tiga aspek utama, yaitu penilaian terhadap kesesuaian prosedur yang direncanakan dengan tujuan yang telah ditetapkan, keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dengan rencana yang disusun, serta tingkat efektivitas kegiatan audit dalam mencapai tujuan tersebut (Susanto, 2024). *Audit quality is understood as the auditor's ability to identify and report errors and conditions, comply with professional procedures established by regulators, guidelines and related laws and regulations, and meet the needs of stakeholders.* Kualitas audit dipahami sebagai kemampuan auditor dalam mengidentifikasi serta melaporkan kesalahan maupun kecurangan, mematuhi

prosedur profesional yang ditetapkan oleh regulator, pedoman, dan peraturan perundang-undangan terkait, serta memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (Alareeni & Hamdan, 2022).

Etika profesi auditor merupakan landasan moral dan profesional yang sangat penting dalam menjalankan fungsi audit karena prinsip-prinsip seperti integritas, objektivitas, dan tanggung jawab mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Dimana auditor yang berpegang teguh pada etika akan cenderung melaksanakan pemeriksaan dengan lebih hati-hati, teliti, dan bebas dari bias sehingga meningkatkan keandalan hasil audit, etika profesi ini juga mempengaruhi proses pengambilan keputusan audit. karena auditor yang menjalankan tugasnya sesuai standar etika akan membuat keputusan yang lebih tepat dan bertanggung jawab dalam menentukan temuan serta kesimpulan audit, sehingga menghasilkan opini audit yang kredibel dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan (Yusnaldi, Pujianti, & Anggraeni, 2025).

Kecerdasan emosional ialah kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain agar dapat bertindak profesional. Kemampuan ini mempengaruhi kualitas audit, karena auditor dengan kecerdasan emosional tinggi mampu tetap fokus dan objektif saat menghadapi tekanan atau konflik, sehingga audit menjadi lebih teliti dan hasilnya dapat dipercaya. Selain itu, kecerdasan emosional juga mempengaruhi pengambilan keputusan audit, karena auditor yang mengendalikan emosinya cenderung membuat keputusan yang rasional dan akurat dalam proses audit (Wijaya & Susilandari, 2022).

Biaya audit merupakan komponen penting dalam proses pemeriksaan laporan keuangan karena besarnya biaya yang dibayarkan klien kepada auditor mempengaruhi kualitas audit. Dimana audit dengan biaya yang memadai memungkinkan auditor menyediakan waktu, tenaga, dan sumber daya profesional yang cukup sehingga pemeriksaan menjadi lebih teliti dan hasilnya lebih dapat dipercaya. biaya audit yang mencerminkan nilai layanan yang adil juga mempengaruhi pengambilan keputusan audit, karena auditor yang mendapatkan kompensasi sesuai dengan kompleksitas pekerjaan cenderung membuat keputusan yang lebih objektif dan akurat dalam menilai temuan audit, sehingga mendukung tercapainya opini audit berkualitas tinggi yang mampu digunakan manajemen dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat (Rahmatanti, 2025).

Pengambilan keputusan auditor merupakan proses memilih satu alternatif tindakan audit yang paling tepat berdasarkan pertimbangan profesional dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit. Sebagai variabel intervening, pengambilan keputusan auditor menjembatani hubungan antara faktor-faktor determinan auditor, misalnya kompetensi, etika, dan pengalaman dengan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang membuat keputusan dengan pertimbangan bukti yang memadai dan objektif akan mampu meningkatkan kualitas audit karena keputusan tersebut menentukan prioritas audit, cakupan prosedur audit, serta evaluasi risiko salah saji material laporan keuangan (Mawasih & Nugrahanti, 2025).

Adapun fenomena berkaitan dengan etika profesi auditor yaitu (Setyo, 2025) mengungkap kasus dugaan suap kepada auditor dari Badan Pemeriksa Keuangan

(BPK) perwakilan Jawa Barat. Suap ini bertujuan untuk memanipulasi hasil opini laporan keuangan pemerintah Kabupaten Bogor agar mendapatkan predikat wajar tanpa pengecualian. Auditor yang terlibat dalam kasus ini tidak hanya melakukan pelanggaran terhadap hukum pidana, tetapi juga melanggar kode etik profesi auditor. Hasil penyidikan yang dilakukan oleh KPK menunjukkan bahwa beberapa auditor BPK diduga telah menerima suap dengan total mencapai Rp1,9 miliar, yang diberikan dalam bentuk uang tunai secara bertahap. Kasus ini menimbulkan beberapa konsekuensi penting, menurunnya kepercayaan publik terhadap laporan audit dan auditor pemerintah sehingga terjadi kualitas audit yang rendah.

Permasalahan yang terjadi pada etika profesi auditor yang dikemukakan (Fikri, 2024) yang dimana Komisi Pemberantasan Korupsi memfasilitasi pemeriksaan etik dugaan pelanggaran etik oleh auditor Badan Pemeriksa Keuangan, kasus ini hilangnya kepercayaan masyarakat kepada auditor dan pelanggaran etik auditor. Berdasarkan penetapan Majelis Hakim Tipikor, KPK memfasilitasi pemeriksaan saksi terkait dugaan pelanggaran kode etik yang dilakukan pemeriksa BPK pada Auditorat Utama Keuangan IV dari Tim Inspektorat Utama BPK. Jaksa lalu mendalami apakah ada permintaan dari BPK terkait temuan di kementerian tersebut. Hermanto mengatakan auditor BPK meminta agar dirinya menyampaikan permintaan Rp 12 miliar kepada SYL. Permintaan itu disampaikan untuk disampaikan kepada pimpinan. Untuk nilainya kalau nggak salah saya, diminta Rp 12 miliar untuk kementerian.

Kasus yang diungkapkan oleh (Manao, 2023) Kasus pelanggaran etika profesi akuntansi kecurangan dalam laporan keuangan PT KAI, kasus ini juga

berkaitan dengan masalah etika profesi auditor dalam kasus manipulasi laporan keuangan PT KAI, terdeteksi adanya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan. Kasus ini juga berkaitan dengan masalah pelanggaran kode etik profesi akuntansi. Diduga terjadi manipulasi data dalam laporan keuangan PT KAI, perusahaan BUMN itu dicatat meraih keuntungan sebesar Rp 6,9 Miliar. Dari kasus PT KAI tersebut, menunjukkan akuntan yang terlibat tidak mampu memegang teguh standar profesional akuntan publik (SPAP), yaitu terciptanya akuntan publik yang jujur berkualitas dan dapat dipercaya.

_(McCann, 2024) mengungkap fenomena yang berkaitan dengan kecerdasan emosional yaitu: Berdasarkan laporan terbaru dari CFO.com bertajuk “71% dari Auditor 4 Besar Khawatir Tentang Kesehatan Mental” (2025), hampir tiga perempat atau 71% auditor yang bekerja di firma Big Four melaporkan bahwa kesehatan mental mereka dipengaruhi oleh tekanan kerja. Tekanan ini muncul terutama pada musim sibuk, dimana auditor harus menangani banyak tugas kompleks dalam tenggat waktu yang ketat. Laporan ini menunjukkan bahwa 51% auditor bahkan mempertimbangkan untuk mengundurkan diri karena tekanan kerja dan masalah kesejahteraan mental. Situasi ini menunjukkan bahwa selain kompetensi teknis, kesehatan psikologis auditor merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja, kualitas audit dan keputusan profesional. Tekanan mental yang tinggi dapat menurunkan kemampuan auditor dalam menjaga objektivitas, mengelola emosi, mengambil keputusan penting, dan membangun komunikasi efektif dengan klien dan tim audit.

(Suryadi, 2025) mengungkap sebuah kasus yang keterkaitan dengan kecerdasan emosional, dalam sebuah rapat dengar pendapat di DPRD karawang, kepala dinas kesehatan karawang menunjukkan reaksi emosional saat diminta memaparkan dokumen hasil audit dan investigasi. Ketidakmampuan untuk segera memberikan informasi resmi menyebabkan ketegangan dan menimbulkan kekecewaan di pihak kuasa hukum dan warga yang hadir. Fenomena ini menggambarkan bagaimana tekanan pekerjaan dan tuntutan transparansi dapat memengaruhi sikap profesional seseorang ketika menghadapi pertanyaan kritis terkait hasil audit.

Kasus berkaitan dengan kecerdasan emosional (Fajar, 2023) mengungkapkan kasus dugaan korupsi pengadaan pesawat Cessna Grand Caravan dan Helikopter Airbus di Dinas Perhubungan Kabupaten Mimika, dengan terdakwa Johannes Rettob dan Direktur PT Asian One Air, Silvi Herawati. Saksi ahli akuntan publik, Ahmad Tanjung ini emosional dan cenderung tidak mau mengungkapkan yang sebenarnya," terangnya. Atas kesaksian Saksi ini, mengutip akuntan publik ini tidak melakukan audit investigasi dan mengambil data dari Tim Penyelidik, yang sebetulnya bertentangan dengan standar jasa investigasi. Menurutnya, jika saksi ahli selaku Akuntan Publik mengambil data dari penyidik berarti kompensasi kerugian negara. kasusnya bukan hanya soal dugaan korupsi, tetapi juga soal keraguan terhadap profesionalisme dan akurasi auditor yang bersaksi, yang memicu respon emosional dari pihak pengacara karena dianggap tidak kompeten dan memberikan keterangan yang bisa menyesatkan proses hukum.

Adapun fenomena yang berkaitan tentang biaya audit (Iskak, 2023) mengemukakan kasus *fee* masih tidak wajar, pada umumnya *fee* yang didapatkan oleh AP atau KAP dalam mengaudit laporan keuangan badan usaha paling tinggi sekitar Rp4 miliar. Kalau denda dua hingga lima kali *fee* masih wajar. Padahal laporan keuangan merupakan tanggung jawab perusahaan. Dijelaskan kecurangan dan pemalsuan laporan keuangan pada badan usaha akan terjadi ketika ada beberapa pihak di dalam perusahaan yang bersepakat melakukan penyimpangan sehingga kualitas auditor tidak layak digunakan. Oleh sebab itu diperlukan pihak independen atau auditor dari luar perusahaan untuk menilai suatu laporan keuangan apakah wajar atau tidak. IAPI siap bergandengan tangan dengan berbagai pihak untuk mendukung transparansi laporan keuangan, baik di perusahaan BUMN atau swasta.

Permasalahan pada biaya audit kasus PT Garuda Indonesia (Firdaus, 2025) mengungkapkan bahwa opini tertinggi dari auditor pun masih bisa menyimpan misteri. Laporan keuangan ini telah diaudit oleh auditor independen dan mendapatkan opini wajar. Dunia audit sebelum menerima penugasan, auditor harus mengevaluasi integritas manajemen, dan potensi risiko reputasi. Jangan hanya mempertimbangkan nilai kontrak audit, tapi juga dampak etis dan profesional jangka panjang. Bayaran besar sering kali datang dengan tekanan tersembunyi. Auditor harus mengingat bahwa *fee* audit tidak boleh mengorbankan objektivitas, sehingga kualitas auditor yang buruk, auditor wajib menetapkan langkah-langkah mitigasi atau menolak penugasan jika tidak dapat dijaga secara memadai.

Kasus lain yang berkaitan dengan variabel biaya audit dikemukakan oleh (Jajang, 2025) *Center for Budget Analysis (CBA)* menyoroiti praktik penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Ungkoro & Surja (Ernst & Young/EY) sebagai auditor laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) selama lima tahun berturut-turut. Berdasarkan catatan CBA, *fee* yang diterima EY terbagi menjadi dua kategori, yakni jasa audit laporan keuangan tahunan sebesar Rp20,935 miliar dan jasa non-audit senilai Rp34,815 miliar. Totalnya, selama lima tahun terakhir EY mengantongi Rp55,75 miliar dari Pertamina, meski demikian menilai transparansi kualitas audit masih minim. CBA mendesak agar penunjukan auditor dilakukan secara transparan dan adanya rotasi KAP demi mencegah potensi konflik kepentingan, khususnya pada BUMN strategis seperti Pertamina.

_(Payamta, 2025) mengemukakan masalah yang berkaitan dengan variabel kualitas audit dalam banyak kasus *audit report lag* dan krisis kepercayaan, manajemen perusahaan yang menjadi sumber awal keterlambatan, seperti menunda penunjukan auditor, menunda penyerahan dokumen, atau lambat memberikan klarifikasi saat proses audit berlangsung. Dampak keterlambatan laporan audit atau *audit report lag* terhadap pasar modal tidak hanya berdimensi teknis, tetapi berakar pada persoalan mendasar dalam teori agensi, reputasi perusahaan, dan etika bisnis. Karena itu, dalam konteks *audit report lag*, penentu kualitas audit tidak bisa hanya dilihat dari apakah auditor berasal dari KAP asing atau lokal, tetapi harus dilihat dari kombinasi kapabilitas auditor, pengalaman di sektor terkait, efektivitas komunikasi dengan

klien, serta sistem pengendalian mutu yang diterapkan di masing-masing kantor akuntan publik.

Kasus lain yang berkaitan dengan kualitas audit (Supiarsono, 2025) mengungkap masalah dalam kasus dugaan korupsi timah yang dihitung badan pengawasan keuangan dan Pembangunan (BPKP) dipertanyakan. Validitas data disoal karena laporan hasil audit tidak dilampirkan dalam berkas perkara. Dia juga mempertanyakan profesionalitas audit yang dilakukan BPKP. Dia menjelaskan kualitas audit bisa dilihat dari tiga hal yakni independensi auditor, perolehan bukti, dan penggunaan tenaga ahli. Jika hasilnya berubah dari Rp271 triliun menjadi Rp152 triliun, itu menunjukkan proses pemeriksaannya tidak profesional.

Adapun permasalahan yang lain terkait kualitas audit (Toharudin, 2023) mengatakan lemahnya kualitas audit dan Akuntan di Indonesia. Berdasarkan data, perbandingan antara jumlah penduduk dengan akuntan publik di Indonesia, yakni 1:121.000 orang. Yang mana, dalam kondisi ini membuat banyaknya permasalahan terkait dengan laporan keuangan perusahaan. Melihat hal itu, Ketua Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah 3, Toni Toharudin mengatakan, perbaikan Sumber Daya Manusia atau SDM menjadi kunci peningkatan kualitas akuntan dan audit. "Pada era tuntutan transparansi dan akuntabilitas yang semakin meningkat, tentu diperlukan juga adanya peningkatan kualitas SDM guna mendukung program nasional standar akuntansi dan regulasi yang berlaku.

Permasalah dengan pengambilan keputusan auditor dikemukakan oleh (Subrata, 2025) Keputusan regulator untuk menjatuhkan sanksi administratif

termasuk pembekuan pendaftaran atau pembekuan izin praktik akuntan publik memberi sinyal kuat kepada seluruh profesi bahwa pelanggaran standar akuntansi dan etika tidak tanpa konsekuensi. Efek langsungnya pada proses pengambilan keputusan auditor adalah perubahan perilaku menuju kehati-hatian yang lebih besar, auditor dan pimpinan KAP cenderung menegakkan kontrol kualitas lebih ketat, memperketat review pekerjaan, dan memilih pendekatan konservatif dalam penilaian estimasi akuntansi untuk meminimalkan risiko disanksi. Namun, tekanan pencegahan ini juga dapat memicu formalitas berlebih audit menjadi terlalu formal dan defensif di mana auditor lebih fokus “mencatat bukti” untuk pertanggungjawaban regulatif ketimbang melaksanakan keputusan profesional yang proaktif. Fenomena sanksi oleh OJK / pengumuman di PPPK Kemenkeu menunjukkan bahwa faktor regulasi dan ancaman hukuman berperan langsung memodifikasi parameter keputusan auditor dalam KAP, terutama pada keputusan yang menyangkut independensi, materialitas, dan pelaporan opini

Adapun masalah lain yang berkaitan pengambilan keputusan auditor, (Karyadi, 2023) mengungkap masalah pengambilan keputusan auditor Kepala Perwakilan BPK Jawa Timur. Karyadi, menyatakan bahwa LKPD yang telah diaudit oleh BPK diharapkan menjadi dasar pengambilan keputusan DPRD dan pemerintah daerah, khususnya dalam penganggaran. Namun, hasil pemeriksaan terhadap 37 pemerintah daerah di Jawa Timur masih menemukan berbagai permasalahan, seperti pengelolaan pajak dan retribusi yang belum tertib, ketidaksesuaian dalam penyusunan dan realisasi anggaran, serta pengelolaan dana BOS yang tidak sesuai ketentuan.

Menunjukkan bahwa pengambilan keputusan auditor berperan penting dalam menentukan kualitas audit, karena hasil audit yang kurang berkualitas dapat berdampak pada lemahnya pengambilan keputusan keuangan daerah.

Selain itu ada fenomenan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan auditor di kemukakan oleh_(Riski, 2023) kecurangan laporan keuangan terjadi di hampir seluruh perusahaan di dunia, termasuk di Indonesia. Tingginya indeks korupsi di Indonesia menunjukkan bahwa perilaku oportunistik masih umum terjadi, sehingga kasus kecurangan laporan keuangan relatif mudah ditemukan. Diharapkan dapat memandu pengambilan keputusan kebijakan, khususnya bagi auditor, investor, analis keuangan, dan pihak berwenang, dengan memaksimalkan penggunaan *Beneish M-Score* sebagai alat yang efisien dan hemat biaya dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, terutama pada perusahaan manufaktur, khususnya terkait manajemen aset, guna mengurangi praktik penipuan laporan keuangan.

Tabel 1.1
Survei Pendahuluan

No	Kantor Akuntan Publik	Hasil Survei Pendahuluan
1.	KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin. Etika Profesi Auditor (X ₁) Putra (2025)	Berdasarkan survei pendahuluan yang penelitian di Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Achmad Rifai & Bunyamin terkait etika profesi auditor. Terdapat auditor junior yang kurang berhati-hati dan teliti terhadap hasil pemeriksaannya, sehingga masih memerlukan perbaikan dan penyelesaian. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan karena akan berdampak pada keyakinan pihak klien. Selain fenomena yang berkaitan dengan etika profesi terdapat juga fenomena yang berkaitan dengan kualitas audit yaitu masih terdapat auditor yang belum memiliki keahlian yang cukup serta kurang cermat dalam mengaudit. Kondisi ini dapat menjadi permasalahan karena auditor dengan pengalaman terbatas cenderung menghadapi kesulitan saat menemukan, mengevaluasi, dan menilai bukti audit secara menyeluruh.
2.	KAP Drs.Muhamad ZEN & Rekan(Cabang). Kecerdasan Emosional (X ₂) Elvia (2025)	Informasi yang diberikan oleh ibu elvia yang terkait kecerdasan emosional, adanya auditor yang pengalaman kerjanya masih sedikit dengan hanya beberapa penugasan saja. Yang dapat menjadi permasalahan karena semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki seorang auditor dengan didukungnya penalaran moral saat menghadapi berbagai macam permasalahan dalam mengaudit yang nantinya dapat mempengaruhi kualitas audit. ketika auditor kurang berpengalaman dihadapkan pada tekanan, konflik kepentingan, atau ketidakpastian selama proses audit, maka sangat lemah nya kualitas pengauditan.
3.	KAP Aisyah Terry Perdana. Biaya Audit (X ₃) Marini (2025)	Hasil wawancara menunjukkan bahwa biaya audit memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Biaya audit yang terlalu rendah sering kali menyebabkan keterbatasan waktu pemeriksaan, minimnya alokasi sumber daya, serta terbatasnya prosedur audit yang dapat dilakukan oleh auditor. Dalam kondisi anggaran yang sangat terbatas, auditor cenderung mempercepat proses pemeriksaan, mengurangi jumlah pengujian,

		atau membatasi penerapan prosedur analitis yang seharusnya dilakukan. Akibatnya, auditor tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengevaluasi bukti audit secara menyeluruh, sehingga kondisi tersebut berpotensi menurunkan kualitas audit.
--	--	--

Sumber: Penulisan (2025)

Penelitian ini didasarkan dari beberapa penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Sastrodiharjo & Robertus, 2021), (Putri, Nainggolan, & Kusumastuti, 2024) dan (Soares, Suryandari, & Susandya, 2021) etika profesi auditor, kecerdasan emosional dan biaya audit berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan auditor sehingga kualitas akan menjadi baik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Anwar & Amyar, 2020) pengambilan keputusan auditor dapat mempengaruhi kualitas audit, faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan auditor dalam pengambilan keputusan yang baik untuk menghasilkan kualitas audit internal yang tinggi.

Penelitian ini didasarkan dari beberapa penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Oktridarti, 2025), (Wibowo, 2025), (Agustina, Rini, & Yuliadi, 2021), (Sentika & Nurwulan, 2023), (Darmawan & Ardini, 2021), (Lailatul & Yanthi, 2021) dan (Blandon & Argiles, 2020) etika profesi auditor, kecerdasan emosional dan biaya audit berpengaruh signifikan terhadap biaya audit. Tingkat biaya audit yang dibayarkan kepada kantor akuntan publik audit tampaknya memiliki dampak negatif pada kualitas audit.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Etika Profesi Kecerdasan Emosional dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Pengambilan Keputusan Auditor sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Etika Profesi Auditor Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?
2. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?
3. Bagaimana Pengaruh Biaya Audit Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?
4. Bagaimana Pengaruh Pengambilan Keputusan Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?
5. Bagaimana Pengaruh Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?
6. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?
7. Bagaimana Pengaruh Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Etika Profesi Auditor Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang.
2. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang.
3. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Biaya Audit Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang.
4. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Pengambilan Keputusan Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang.
5. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang.
6. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang.
7. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu maupun wawasan tentang Pengaruh Etika Profesi Auditor, Kecerdasan Emosional Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengambilan Keputusan Auditor Sebagai Variabel Intervening. Hasil penelitian dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi penelitian dimasa mendatang

2. Bagi Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi dan masukan yang berguna bagi kantor akuntan publik dalam meningkatkan etika profesi auditor, kecerdasan emosional, dan biaya audit terhadap kualitas audit dengan pengambilan keputusan auditor.

3. Bagi Almamater

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi tambahan maupun pengetahuan untuk para peneliti yang mendatang dapat menjadi acuan atau kajian serta pertimbangan tentang hal yang serupa dimasa yang akan datan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, C., Rini, Y. P., & Yuliadi, E. T. (2021). Pengaruh Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di wilayah Tangerang Selatan dan Tangerang). *jurnal.kdi.Available online., Volume 3*.
- Agustini, T., & Lestari, D. S. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas. *Kmb media indonesia, Volume 2*.
- Ajibolade , S. O., & Otusanya, O. J. (2020). Pengambilan keputusan etis di kalangan akuntan profesional di Nigeria: pengaruh ideologi etika, sektor kerja, dan jenis keanggotaan profesional. *Jurnal Pelaporan Keuangan dan Akuntansi*.
- Akmaluddin, Musdiani, & Ashlan, S. (2023). *Persepektif Kepemimpinan kecerdasan emosional auditor* (Edisi 1 ed.). Penerbit CV. Azka Pustaka.
- Alareeni, B., & Hamdan, A. (2022). *Sustainable Finance, Digitalization and the Role of Technology* (Edisi Pertama ed.). Penerbit Springer International Publishing Inggris.
- Anwar, A. D., & Amyar, F. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal Dalam Pengambilan Keputusan Laporan Keuangan Studi Kasus pada PT Damar Bandha Jaya Bogor. *Journal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol 8*.
- Arthur, R., Amalia, A. N., & Suyono. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Sosial, dan Adversitas Siswa* (Edisi Pertama ed.). NEM.
- Ashari, D. R., Meutia, T., Ayu, R. D., Syaputra, H., Elza, A. S., Mukhlisiah, R., et al. (2025). *Dasar-dasar auditing*. Sukajaya: Sada Kurnia pustaka dan penulis, Edisi ke 4.
- Ayu, T. W., Ekayani, N. S., & Rini, G. I. (2024). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengalaman dan erika profesi terhadap kualitas audit. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*.
- Azis, N. A. (2025). *Model Determinasi Kualitas Audit dari Perspektif Tekanan Anggaran Waktu, Akuntabilitas, dan Independensi Auditor*. Jawa Barat: PT Nasya Expanding Management.

- Behrend, M., Khan, S., Young, W., & Sung-Jin, P. (2020). Abnormal Audit Fees and Audit Quality: Evidence from the Korean Audit Market. *Journal of International Accounting Research, Volume 19, Issue 3*.
- Bhawana, B., Dipanker, S., & Mohinder, C. (2024). *Emotional Intelligence in Applied Settings: Approaches to Its Theoretical Model, Measurement, and Application* (Edisi 1 ed.). Penerbitan IGI Global.
- Blandon, J. G., & Argiles, J. M. (2020). Relationship between Audit Tenure and Fees Paid to Public Accounting Firms with Audit Quality. *accounting journal in Europe, Vol 17 Edisi 1*.
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Bradberry, T. (2023:14-15). *Emotional Intelligence Habits* (Edisi 1 ed.). TalentSmart.
- Cilliers, S. (2023). Emotional intelligence as a key driver of the formation of professional scepticism in auditors. *Journal of Business Management, Vol. 54, No. 1*.
- Cilliers, S. (2023). Emotional intelligence as a key driver of the formation of professional scepticism in auditors. *Journals Sabinet, Vol 7*(Issue 1).
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh audit fee, audit tenure, audit delay dan auditor switching pada kualitas audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 10*.
- Dinesh , G. D., & Bamnote, G. B. (2023). *Professional Ethics For Engineers* (Edisi Pertama ed.). Penerbit Dinesh Harkut.
- Emi, R., & Sri, H. (2025). *Audit Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan* (Edisi Pertama ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia,.
- Fajar. (2023, July 21). *Auditor Akuntan Publik Tarmizi Linglung dan Bingung Jawab Pertanyaan, Iwan Niode: Pengacara, Jaksa dan Hakim Kena Tipu*. From Fajar Papua.com: <https://fajarpapua.com/2023/07/21/auditor-akuntan-publik-tarmizi-linglung-dan-bingung-jawab-pertanyaan-iwan-niode-pengacara-jaksa-dan-hakim-kena-tipu/>
- Fikri, A. (2024, Mei jumat 17). *BPK Periksa SYL Terkait Dugaan Pelanggaran Etik Auditor*. Diambil kembali dari DetikNews: <https://news.detik.com/berita/d-7344849/bpk-periksa-syl-terkait-dugaan-pelanggaran-etik-auditor>

- Firdaus, H. (2025, Agustus 3). *Korupsi Merajalela! Masih Relevan kah Audit? cases Garuda Indonesia*. From Kompasiana.id: <https://www.kompasiana.com/buwashonor8137/688f3130ed641534360dd3d2/korupsi-merajalela-masih-relevan-kah-audit-cases-garuda-indonesia>
- Fitriani, R., & Kumala, H. W. (2024). Pengaruh etika profesi, pengalaman audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi kasus KAP Cirebon). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Indonesia*.
- Frihatini, F. (2024:4). *Kecerdasan Emosional Di Lingkungan Kerja* (Edisi 1 ed.). CV. Mega Press Nusantara.
- Gasaymeh, A., Alzoubi, H., & Vasudevan, S. (2025). *Bridging Digital Innovation and Technology for Business Transformation—ICTIM* (Edisi pertama ed.). Springer Nature Switzerland.
- Gunadi, D. L., Angela, C., Wahyudi, N. G., Julyono, A. V., Poernomo, C. G., Evorius, B., et al. (2024). *Etika Akuntansi: Implementasi dan Prinsip Akuntan Profesional* (Edisi pertama ed.). Publisher SIEGA.
- Hadiat, & Syamsurijal. (2023:130). *Dasar-Dasar Manajemen* (Edisi Pertama ed.). CV. Harfa Ctrative.
- Hamid, R. S., & Anwar, M. S. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) BERBASIS VARIAN: Konsep dasar dan aplikasi dengan program SmartPLS 3.2.8 dalam riset bisnis (1 ed)* (Edisi Pertama ed.). Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Hariyanti, D. (2025:43). *Auditing teori dan konsep*. Kbm Indonesia, edisi ketiga .
- Haryati, D. (2022:148-149). *Pengantar Audit* (Edisi pertama ed.). PT.Global Eksekutif Teknologi.
- Harymawan , I. (2021). Risk Management Committee, Auditor Selection, and Audit Fees.
- Hasibuan, A. N., Annam, R., & Nofinawati. (2020). *Audit Bank Syariah*. Prenada Media.
- Hikmah, D. F., Enung, N., & Arief, N. (2023). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Time Budget Pressure Dan Opinion Shopping Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.

- Indayatun, R. (2025). *Etika Profesi* (Edisi 1 ed.). Tangerang Selatan: Penerbit Yayasan Berkah Aksara Cipta Karya.
- Iskak, J. (2023, Oktober 5). *IAPI Keberatan Denda Maksimal terkait Salah Audit Laporan Keuangan*. From Media Indonesia: https://mediaindonesia.com/ekonomi/618791/iapi-keberatan-denda-maksimal-terkait-salah-audit-laporan-keuangan#goog_rewarded
- Isra, O. P., & Eka, F. (2025). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang). *jurnal akuntansi indo*.
- Ivan, R. H., & Lasit, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*.
- Jajang. (2025, Agustus 11). *CBA Kritik Transparansi Audit Pertamina oleh KAP EY, Fee 5 Tahun Tembus Rp55,75 Miliar*. From Media Otoritas: <https://otoritas.co.id/cba-kritik-transparansi-audit-pertamina-oleh-kap-ey-fee-5-tahun-tembus-rp5575-miliar/>
- Junaidi, & Nurdiono. (2022). *KUALITAS AUDIT Perspektif Opini Going Concern*. YOGYAKARTA: CV ANDI OFFSET.
- Kalpin, A. S., & Maranatha, R. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kualitas audit. *sppb media*.
- Karyadi. (2023, Mei 26). *Hasil Audit BPK Jatim, Laporan Keuangan Dana BOS dan Retribusi Pemda Masih Jadi Masalah*. From Sonora.id: <https://www.sonora.id/read/423796416/hasil-audit-bpk-jatim-laporan-keuangan-dana-bos-dan-retribusi-pemda-masih-jadi-masalah>
- Lailatul, U., & Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Journal AKUNESA, Vol 10*.
- Lawal, R., & Kabiru, I. D. (2026). *Uncovering the Role of Audit Quality in Firms' Financial Reports* (Edisi Pertama ed.). Penerbitan Cendekiawan Cambridge.
- Manao, H. (2023, juli). *Kasus Pelanggaran Etika Profesi Akuntansi Kecurangan dalam Laporan Keuangan PT KAI*. From Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/shelaameliaakhap5615/64ab93624addee304f0d>

3872/kasus-pelanggaran-etika-profesi-akuntansi-kecurangan-dalam-laporan-keuangan-pt-kai

- Mawasih, T., & Nugrahanti, T. P. (2025). Audit Judgment: Tinjauan Literatur Komprehensif Tentang Faktor Penentu dan Implikasinya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Vol 8*.
- McCann, D. (2024, April 3). *71% Auditor dari Big 4 Khawatir tentang Kesehatan Mental Mereka*. From CFO.Com: <https://www.cfo.com/news/71-of-big-4-auditors-worry-about-mental-health/712063/>
- Mehta, B. (2022). *Cost Accounting* (Edisi 1 ed.). SBPD Publications.
- Mubarakah, Q. (2023). *Akuntansi Keuangan* (Edisi Digital 2023 ed., Vol. Vol 1). Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Munaldus. (2020). *Ilmu Credit Union* (Edisi Pertama ed.). Elex Media Komputindo.
- Murwanto, R. (2020). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Pertama ed.). LKPAP Indonesia.
- Muttanachai, S. (2021). Impact of key audit matters (KAMs) reporting on audit quality: evidence from Thailand. *Journal of Applied Accounting Research, Volume 22, Issue 5*.
- Nabila, Y. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Terhadap Kecerdasan Emosional Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Auditor. *Journal Pendidikan, sani, sains, dan sosial Humaniro*.
- Nairuba, C., Akankunda, B., & Bananuka, J. (2021). Tata kelola perusahaan, kualitas audit internal, dan kualitas pelaporan keuangan lembaga keuangan. *Jurnal Penelitian Akuntansi Asia, Vol 20(Issue 3)*.
- Napitupulu, B. E., Umaeroh, M. U., Dewi, S., & Listyowati, D. (2021). Pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit pada kantr akuntan publik di jakarta pusat. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*.
- Novianti, R., Permata, A. Y., & Dari, P. U. (2025). Penerapan kode etik profesi akuntansi dalam pengambilan . *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*.

- Nurhidayati, Nur, A. M., Saiful, M., & Samsu. (2022). *Etika Profesi Bidang Teknologi dan Sistem Informasi* (Edisi pertama ed.). Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKPI.
- Oktridarti, L. (2025). Pengaruh Etika Profesi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bengkulu. *Journal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital, Vol 10*.
- Payamta. (2025, Juli 15). *Audit Report Lag dan Krisis Kepercayaan: Siapa Diuntungkan di Balik Laporan Keuangan yang Terlambat?* From Kba News: <https://kbanews.com/resonansi/audit-report-lag-dan-krisis-kepercayaan-siapa-diuntungkan-di-balik-laporan-keuangan-yang-terlambat/>
- Poluan, L., Sondakh, J., & Korompis, C. (2025). The influence of audit fees and audit tenure on audit quality with financial distress as a moderating variable (A case study on Property and Real Estate . *The Contrarian: Research in Finance, Accounting, and Business*.
- Purba, R., & Umar, H. (2021: 22-23). *Kualitas audit & deteksi korupsi*. CV. Merdeka kreasi grup.
- Putri, A. D., Nainggolan, A., & Kusumastuti, R. (2024). Analisis Etika Profesi dan Emotional Intelligence Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Auditor. *Journal Ilmia Mahasiswa, vol 2*.
- Putri, Dinda, Rezky, & Alyani. (2023). AUDIT FEE ON AUDIT QUALITY IN INDONESIA. *Journal Of Indonesia Social Science*.
- Putri, M. D., Asmeri, R., & Yani, M. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Kota Padang) Tahun 2021. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi, Vol 2*.
- Rahima, P., & Haryono, U. (2021). *Kualitas audit dan deteksi korupsi*. Merdeka kreasi grup.
- Rahmatanti, D. (2025). Pengaruh Biaya Audit dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Kerja Auditor sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Auditor Aktif di Indonesia). *Jurnal Sains Dunia, Vol 9*.
- Rahmi, A., Rosalia, P., & Nugrahanti, T. P. (2024). Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit. *JURNAL RISET AKUNTANSI*.

- Raihan. (2025). Audit Quality: Competence, Professional Skepticism, Workload, And Auditor Time Pressure. *jurnal ilmiah indonesia*.
- Ramadhan, A. M. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor. *Journal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*.
- Ramadhan, A., & Mulawaty. (2024). Pengaruh pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor. *Jurnal akuntansi indonesia*.
- Rifai, A. F. (2022). *Pengungkapan Kerugian Keuangan Negara Melalui Audit Forensik*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Rifai, F., & Tenri, A. (2022). *Pengungkapan kerugian uang negara melalui audit forensik*. Bintang semesta media, edisi pertama.
- Riski, M. J. (2023, Maret 27). *Segitiga Penipuan dan Manajemen Laba Berdasarkan M-score yang Dimodifikasi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. From UnairNews: <https://unair.ac.id/segitiga-penipuan-dan-manajemen-laba-berdasarkan-m-score-yang-dimodifikasi-pada-perusahaan-manufaktur-di-indonesia/>
- Riyadi, P. (2023:122). *Aplikatif Standar Operasional Prosedur (SOP) Audit Internal Perusahaan*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Saleng, Z. A. (2021). *Kecerdasan Emosional Profesionalisme* (Edisi pertama ed.). Malang: Media Nusa Creative.
- Salovey, P., Mayer, J. D., & Brackett, M. (2020). *Emotional Intelligence* . Dude Pub.Edisi pertama.
- Sari, F., Bahtiar, A., Fahrani, N. S., Khasanah, Supardan, A. D., Flora, H. S., et al. (2023). *Etika Profesi Akuntan* (Edisi 1 ed.). Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Sartono. (2025: 126-127). *Internal Audit* (Edisi Pertama ed.). Faqih Publishing.
- Sastrodiharjo, I., & Robertus, S. (2021). Pengaruh pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM), Vol 17*.

- Sentika, P., & Nurwulan, L. L. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa, Vol 4*.
- Setyo, B. (2025, April 14). *Krisis Etika dalam Profesi Auditor: Mengupas Suap di Kasus Bupati Bogor*. From AuditPro.id: <https://www.auditpro.id/audit-etika/krisis-etika-dalam-profesi-auditor-mengupas-suap-di-kasus-bupati-bogor/>
- Siregar, S. A. (2024). *Kumpulan Jurnal Akreditasi Sintah (Akuntansi Audit)* (Edisi pertama ed.). BAO.
- Soares, C., Suryandari, N. A., & Susandya, A. G. (2021). Pengaruh Independensi, Biaya Audit, Jaman Audit, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Journal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), vol 3*.
- Subrata, I. (2025, Oktober 22). *Kasus Dugaan Korupsi Pengadaan Logistik Pemilu 2024 di Sumenep, Kejari Tunggu Hasil Audit BPKP*. From Berita Jataim.com: <https://beritajatim.com/kasus-dugaan-korupsi-pengadaan-logistik-pemilu-2024-di-sumenep-kejari-tunggu-hasil-audit-bpkp>
- Sudartini, N. A., Mukaromah, S., Martoatmadjo, G. W., Luhgianto, Hamidah, T., Zahraa, F. E., et al. (2024). *Kecerdasan Emosional* (Edisi Pertama ed.). Jawa Tengah: CV Eureka Media Aksara.
- Sukrisno. (2020). *Auditing Petunjuk Prarktis Pemeriksaan Akuntansi Oleh Publik* (Edisi Pertama ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Supiarsono, G. (2025, Januari 6). *Validitas Data Kerugian Negara Rp271 Triliun dalam Kasus Timah Dipertanyakan*. From Metro TV: <https://www.metrotvnews.com/read/NgxCDMxn-validitas-data-kerugian-negara-rp271-triliun-di-kasus-timah-dipertanyakan>
- Suryadi, E. (2025, Oktober 22). *Kadinkes Karawang Emosi Saat Ditanya Bukti Audit Dugaan Malpraktik RS Hastien, Kuasa Hukum Korban Kecewa*. From PikiranRakyat.Com: https://www.pikiran-rakyat.com/news/pr-019735603/kadinkes-karawang-emosi-saat-ditanya-bukti-audit-dugaan-malpraktik-rs-hastien-kuasa-hukum-korban-kecewa?utm_source=chatgpt.com

- Susanto, H. (2024). *Kualitas audit investigasi* (Edisi Pertama ed.). Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Syaiful. (2024). Pengaruh etika, profesionalisme dan fee audit terhadap kualitas audit. *Jurnal media akademik* .
- Syamsuri, R., Wahyuni, N., & Karim, A. (2022). Determination Of Audit Quality: Auditor Gender Stereotype Study. *Journal of Positive School Psychology, Vol. 6, No. 11, 569-586*.
- Toharudin, T. (2023, November Jumat 3). *Lemahnya Kualitas Audit dan Akuntan di Indonesia, LLDikti : Tantangan Perbaikan SDM*. From Banten VIVA: <https://banten.viva.co.id/berita/1424-lemahnya-kualitas-audit-dan-akuntan-di-indonesia-ldikti-tantangan-perbaikan-sdm>
- Utama, S., Siregar, S. V., Afriani, C., Rahadian, Y., & Simanjuntak, J. (2022). *Tata Kelola Korporat Di Indonesia: Teori, Prinsip, dan Praktik* (Edisi pertama ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Westland, C. (2020). *Audit Analytics Data Science for the Accounting Profession* (Edisi Pertama ed.). Springer International.
- Wibowo, A. P. (2025). Pengaruh Penerapan Etika Profesional Dan Kecerdasan Emosional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Journal Penelitian Indonesian, Vol 14*.
- Wijaya, N., & Susilandari, C. A. (2022). Pengaruh audit fee, audit tenure, dan financial distress terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan, Vol 19*.
- Wuwung, O. C. (2020:44-45). *Strategi pembelajaran dan kecerdasan emosional* (Edisi pertama ed.). Kota surabaya: Scopindo.
- Yuhanis, L., & Welly. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Palembang: LP FE UMP.
- Yuhanis, L., & Welly. (2024). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Yusnaldi, Pujianti, H., & Anggraeni, N. (2025). Analisis pengaruh kualitas audit, kinerja auditor dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia, Vol 14*.

